

Artikel Penelitian

Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Semper Barat II Jakarta Utara Tahun 2023

Windiani¹, Fatimah², Malik Marischa Devi³

¹ Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta

*windianiwindaini00420@gmail.com

ABSTRACT

Background. Iron is a basic miniature component for the body. This substance is needed in hemopoiesis (blood development), especially the unification of hemoglobin (Hb). The government has implemented many programs for administering Fe 90 tablets during pregnancy, but many pregnant women are reluctant to follow or disobey the government's recommendations for many reasons. The main factors for ensuring the prevention of anemia and increasing hemoglobin levels in pregnant women (Sivanganam and Weta, 2017). **Objective.** To find out the description and relationship of the factors that influence the Compliance of Third Trimester Pregnant Women in Consuming Fe Tablets at Semper Barat II Health Center, North Jakarta. **Method.** This research is a type of descriptive analytic research with a cross sectional approach. The sample used was third trimester pregnant women with 73 respondents and it was conducted at the Semper Barat II Health Center, North Jakarta. This sample was carried out by purposive sampling and met the inclusion criteria. Then the data is presented into univariate analysis and bivariate analysis. **Results.** The results of this study between mother's knowledge and adherence to consume Fe tablets there is no significant relationship obtained p value 0.562. There is a significant relationship between the mother's attitude and adherence to consuming Fe tablets with a p value of 0.001. There is a significant relationship between maternal motivation and adherence to consuming Fe tablets with a p value of 0.008. There is a significant relationship between the role of health workers and adherence to consuming Fe tablets with a p value of 0.000. **Conclusion.** From the results of the study it can be concluded that 1 independent variable and the dependent variable have no relationship, while the other 3 independent variables have a significant relationship.

Keywords: Adherence to taking medication, Knowledge, Attitudes, Motivation, Role of Health Workers.

ABSTRAK

Latar Belakang. Zat Besi adalah komponen miniatur dasar bagi tubuh. Zat ini sangat dibutuhkan dalam hemopoiesis (pengembangan darah), khususnya penyatuan hemoglobin (Hb). Pemerintah telah melaksanakan banyak program pemberian tablet Fe 90 selama kehamilan, tetapi banyak ibu hamil yang enggan mengikuti atau tidak patuh dalam anjuran pemerintah tersebut dengan banyak alasan. Faktor utama untuk memastikan pencegahan anemia dan kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil (Sivanganam dan Weta, 2017).

Tujuan. Untuk mengetahui gambaran dan hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Semper Barat II Jakarta Utara. **Metode.** Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan Cross Sectional, Sampel yang digunakan yaitu ibu hamil trimester III sebanyak 73 responden dan dilakukan di Puskesmas Semper Barat II Jakarta Utara. Sampel ini dilakukan secara purposive sampling dan memenuhi kriteria inklusi. Selanjutnya data disajikan ke dalam analisis univariat dan analisis bivariat. **Hasil.** Hasil penelitian ini antara pengetahuan ibu dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe tidak ada hubungan yang signifikan diperoleh nilai p value 0,562. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe diperoleh nilai p value 0,001. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi ibu dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe diperoleh nilai p value 0,008. Terdapat hubungan yang signifikan antara peran petugas kesehatan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe diperoleh nilai p value 0,000. **Kesimpulan.** Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 1 variabel independent dan variabel dependent tidak ada hubungan, sedangkan 3 variabel independent lainnya terdapat hubungan yang signifikan.

Kata kunci: Kepatuhan minum obat, Pengetahuan, Sikap, Motivasi, Peran Tenaga Kesehatan.

PENDAHULUAN

Zat Besi yaitu komponen miniatur dasar pada tubuh. Zat ini berperan penting dengan hemopoboesis (pengembangan darah), khususnya penyatuan hemoglobin (Hb). Hemoglobin (Hb) adalah oksigen membawa kapasitas eritrosit secara signifikan ke tubuh. Hemoglobin tersusun atas Fe (besi), protoporphyrin, serta globin (1/3 dari tinggi Hb sebagian dari Fe). Diperkirakan bahwa tepat 50% wanita selama kehamilan tidak mampu memenuhi mempunyai penyimpanan zat besinya, menjadikan angka kekurangan zat besi atau infeksi bertambah seiring dengan kehamilan.

Di Indonesia tahun 2019 jumlah pemberian tablet fe untuk ibu hamil adalah 64%, ini merupakan angka artinya masih di bawah target Renstra 98%. Pada tahun 2019-2021 jumlah pemberian tablet fe pada ibu hamil bertambah, dimana tahun 2021 ibu yang mendapat tablet fe sebanyak 216, 334 (Data Sensus). Data menunjukkan bahwa ibu di Indonesia mengonsumsi tablet Fe < 90 tablet 76,0%, sedangkan ibu lainnya mengonsumsi tablet Fe \geq 90 tablet yaitu 23,8% (Layanan Kesejahteraan RI,2018). Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe tidak bisa dilihat dari pemberian tablet Fe terkait sudah mencapainya target atau belum.

Pemerintah melaksanakan program TTD yang telah berjalan mulai dari tahun 1990. Program tersebut mempunyai visi agar anemia defisiensi besi bisa dicegah dan diobati. Program ini juga bertujuan untuk mempercepat pengurangan stunting. Program Ibi harus dilanjutkan agar kebutuhan nutrisi ibu semasa hamil bisa menghasilkan kesehatan janin, perkembangan plasenta yang baik serta saat persalinan dapat mencegah perdarahan. Pemerintah Indonesia menganjurkan semasa hamil minum min 90 tablet Fe dengan teratur pada seluruh ibu hamil serta 42 tablet Fe secara teratur sesudah melahirkan. Keteraturan adalah kunci penting, yang berarti setiap hari ibu hamil dibiasakan agar minum tablet Fe selama minimal 90 hari selama kehamilan. Setiap hari asupan tablet Fe smeningkatkan kekebalan tubuh agar zat besi dapat diserap dan karenanya bagi ibu hamil bisa mendapatkan manfaatnya.

Pemerintah telah melaksanakan banyak program pemberian tablet Fe 90 namun semasa kehamilan, ibu hamil banyak yang enggan mengikuti program pemerintah tersebut dengan banyak alasan. Faktor utama untuk memastikan pencegahan anemia dan kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil (Sivanganam dan Weta, 2017). Banyak faktor seperti, ibu hamil yang jarang berkunjung untuk anc, pengetahuan ibu hamil, perilaku petugas kesehatan, sikap ibu hamil, motivasi, pendidikan ibu hamil, dukungan suami, dan efek samping tablet Fe dapat menyebabkan keengganan ibu hamil untuk mengkonsumsi Fe secara teratur dan baenar maka tujuan dari pemberian tabel Fe tidak terpenuhi (Yunita, 2018).

Perilaku seseorang untuk memilih makanan mengandung besi bisa dipengaruhi oleh seberapa tinggi pengetahuannya. Ini menandakan bahwasanya antara pengetahuan dengan menentukan kepatuhan minum tablet besi berperan penting satu sama lain. Wanita hamil mengetahui apa itu zat besi dan mengetahui cara menyimpan dan mengkonsumsi tablet zat besi. Meningkatkan asupan tablet besi/Fe ialah sebuah hal penting untuk bisa dilakukan agar meningkatkan status gizi ibu hamil.

Motivasi untuk ibu hamil adalah adanya dorongan dari internal dan eksternal seperti keinginan dan kesadaran ibu hamil untuk selalu mengkonsumsi tabel Fe. Tingginya motivasi ibu bisa mempengaruhi ibu hamil untuk patuh mengkonsumsi tablet Fe dan tingginya motivasi untuk dapat mempertahankan kehamilannya. Sebaliknya, kepatuhan ibu hamil dapat dipengaruhi apabila motivasi ibu rendah untuk mengkonsumsi tablet Fe, rendahnya motivasi bisa dipengaruhi oleh pengetahuan, situasi dan keadaan, serta usia (Ma'rufah, 2015).

Sikap pada ibu hamil dalam berbuat yaitu keyakinan, kepercayaan, gagasan dan persepsi terhadap suatu hal, dalam kehidupan atau mengoreksi pada sebuah objek, kebiasaan dalam sebuah tindakan, semua hal tersebut membuat utuh sebuah sikap. Untuk dapat memilah sikap utuh tersebut yaitu, pemikiran, pengetahuan, emosi, kepercayaan, itu semua memiliki peran penting. Apabila ibu hamil meminum tablet Fe dengan habis maka ibu tersebut tahu manfaat penting tablet besi.

Peran petugas kesehatan mengedukasi tentang tablet Fe kepada ibu hamil dan menginformasikan dalam ketentuan minum tablet fe serta bertanya kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi ibu hamil. Anjuran meminum tablet Fe yaitu sekitar 90 hari dan minum 1 tablet setiap sehari. Memberikan motivasi dan dukungan ke ibu hamil serta ikut berempati dari masalah dan keluhan ibu.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Puskesmas Semper Barat II Jakarta Utara, Peneliti melakukan wawancara dengan 5 ibu hamil tentang kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, dan didapat 4 diantaranya tidak teratur mengkonsumsi tablet Fe dengan alasan lupa meminum obat dan 1 ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet Fe. Dari data di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tersebut untuk tentang KEPATUHAN IBU HAMIL TRIMESTER III DALAM MENGGONSUMSI TABLET FE DI PUSKESMAS SEMPER BARAT II JAKARTA UTARA.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan Cross Sectional, Sampel yang digunakan yaitu ibu hamil trimester III sebanyak 73 responden dan

dilakukan di Puskesmas Semper Barat II Jakarta Utara. Sampel ini dilakukan secara purposive sampling dan memenuhi kriteria inklusi. Selanjutnya data disajikan ke dalam analisis univariat dan analisis bivariat. Instrumen penelitian berupa kuesioner tentang kepatuhan minum obat, pengetahuan, sikap, motivasi, peran petugas kesehatan. Kusioner dengan bentuk skala guttman dan likert dengan total jumlah 30 pertanyaan.

Sebelum pengambilan data di Puskesmas Semper Barat II dilakukan, peneliti mengirimkan surat izin etik dari dinas kesehatan jakarta utara terlebih dahulu ke Puskesmas Kecamatan Cilincing. Kemudian setelah mendapat arahan dari Puskesmas Kecamatan, peneliti mengambil data dengan menyebarkan kuesioner selama 4 hari. Penelitian ini juga telah mendapatkan etik dari Fakultas Kedokteran dan Kesehatan dengan nomor 11-215/70-UMJ/V/2023. Selanjutnya analisis data untuk mengetahui hubungan antar variabel.

HASIL

Penelitian tentang Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Dalam Mengonsumsi Tablet Fe telah dilakukan di Puskesmas Semper Barat II Jakarta Utara pada bulan Juni 2023. Penelitian ini dilakukan ke ibu hamil trimester III sebanyak 73 orang dengan menjawab kuesioner dari peneliti.

Hasil dari analisa data univariable dijabarkan dalam narasi dan tabel frekuensi. Hasil analisa data ini bermaksud untuk menggambarkan sejauh mana distribusi karakteristik responden dan frekuensi hubungan antar variabel penelitian.

1. Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Responden Di Puskesmas Semper Barat II

No.	Usia	F	%
1	<20	4	5,5
2	20-35	61	83,8
3	>35	8	11,0
	Jumlah	73	100

Hasil distribusi frekuensi berdasarkan usia menunjukkan bahwa ibu hamil mayoritas berusia 22-35 tahun sebanyak 61 orang (83,6%), diikuti ibu hamil dengan usia >35 tahun sebanyak 19 orang (11,0%), dan ibu hamil dengan usia <20 tahun sebanyak 4 orang (5,5%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Responden Di Puskesmas Semper Barat II

No.	Pendidikan	F	%
1	SD	7	9,6
2	SMP	21	28,8
3	SMK	42	57,0
4	S1	3	4,1
	Jumlah	73	100

Hasil distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa ibu hamil mayoritas berlatar belakang pendidikan SMA/SMK sebanyak 42 orang (57,5%), diikuti ibu hamil dengan tingkat pendidikan SMP sebanyak 21 orang (28,8%), kemudian ibu hamil dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 7 orang (9,6%), dan ibu hamil dengan tingkat pendidikan S1 sebanyak 3 orang (4,1%).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Ekonomi Responden Di Puskesmas Semper Barat II

No.	Ekonomi	F	%
1	<UMR	31	42,5
2	>UMR	42	57,5
	Jumlah	73	100

Hasil distribusi frekuensi berdasarkan ekonomi menunjukkan bahwa pendapatan keluarga per bulan mayoritas >UMR sebanyak 42 orang (57,5%), dan minoritas pendapatan keluarga per bulan <UMR sebanyak 31 orang (42,5%).

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Paritas Responden Di Puskesmas Semper Barat II

No.	Paritas	F	%
1	Primigravida	17	23,3
2	Secundigravida	34	46,6
3	Multipara	22	30,1
	Jumlah	73	100

Hasil distribusi frekuensi berdasarkan paritas menunjukkan bahwa mayoritas ibu dengan secundigravida sebanyak 34 orang (46,6%), diikuti ibu dengan multipara sebanyak 22 orang (30,1%), kemudian primigravida sebanyak 17 orang (23,3%).

2. Analisis Univariat

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Responden Di Puskesmas Semper Barat II

No.	Pengetahuan	F	%
1	Baik	13	17,8
2	Cukup	35	47,9
3	Kurang	25	34,2
	Jumlah	73	100

Hasil distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil dengan tingkat pengetahuan Cukup sebanyak 35 orang (47,9%), diikuti ibu hamil dengan

tingkat pengetahuan Kurang sebanyak 25 orang (34,2%), dan ibu hamil dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 13 orang (17,8%).

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Responden Di Puskesmas Semper Barat II

No.	Sikap	F	%
1	Positif	38	52,1
2	Negatif	35	47,9
	Jumlah	73	100

Hasil distribusi frekuensi berdasarkan sikap menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil bersikap positif sebanyak 38 orang (52,1%), dan ibu hamil yang bersikap negatif sebanyak 35 orang (47,9%).

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi Responden Di Puskesmas Semper Barat II

No.	Motivasi	F	%
1	Baik	36	49,3
2	Cukup	25	34,6
3	Kurang	12	16,4
	Jumlah	73	100

Hasil distribusi frekuensi berdasarkan motivasi menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil mempunyai motivasi yang baik sebanyak 36 orang (49,3%), ibu hamil yang mempunyai motivasi cukup sebanyak 25 orang (34,2%), dan ibu hamil yang mempunyai motivasi kurang sebanyak 12 (16,4%).

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Peran Petugas Kesehatan Responden Di Puskesmas Semper Barat II

No.	Peran Petugas Kesehatan	F	%
1	Baik	57	78,1
2	Cukup	16	21,9
	Jumlah	73	100

Hasil distribusi frekuensi berdasarkan peran tenaga kesehatan menunjukkan bahwa mayoritas peran tenaga kesehatan baik sebanyak 57 orang (78,1%), dan peran tenaga kesehatan cukup sebanyak 16 orang (21,9%).

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kepatuhan Minum Obat Responden Di Puskesmas Semper Barat II

No.	Kepatuhan Minum Obat	F	%
1	Baik	55	75,3
2	Cukup	18	24,7
	Jumlah	73	100

Hasil distribusi frekuensi berdasarkan kepatuhan minum obat menunjukkan bahwa mayoritas peran tenaga kesehatan baik sebanyak 55 orang (75,3%), dan peran tenaga kesehatan cukup sebanyak 18 orang (24,7%).

Tabel 4.10 Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Semper Barat II

Variabel Independen	Kepatuhan Minum Obat		Jumlah		OR 95%	(p)		
	Baik	Cukup						
	f	%	f	%				
Pengetahuan								
Baik	10	9,4	3	3,2	13	13,0	-	0,562
Cukup	28	26,4	7	8,6	35	35,0		
Kurang	17	18,8	8	6,2	25	25,0		
Total	55	55,0	18	18,0	73	73,0		

Dari tabel 4.10 dijelaskan bahwa mayoritas ibu hamil dengan pengetahuan baik sebanyak 13 (13,0%), pengetahuan baik dengan baik dalam kepatuhan minum obat (Fe) sebanyak 10 (9,8%), pengetahuan baik dengan cukup dalam kepatuhan minum obat (Fe) sebanyak 3 (3,2%). Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 35 (35,0%), pengetahuan cukup dengan baik dalam kepatuhan minum obat (Fe) sebanyak 28 (26,4%), pengetahuan cukup dengan cukup dalam kepatuhan minum obat sebanyak 7 (8,6%). Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 25 (25,0%), pengetahuan kurang dengan baik dalam kepatuhan minum obat (Fe) sebanyak 17 (18,8%) dan pengetahuan kurang dengan cukup dalam kepatuhan minum obat sebanyak 8 (6,2%).

Dan diperoleh hasil dari uji statistik dengan nilai p 0,562 sehingga bisa dikatakan antara variabel pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe/besi tidak saling berhubungan.

Tabel 4.11 Hubungan Sikap Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Semper Barat II

Variabel Independen	Kepatuhan Minum Obat		Jumlah		OR 95%	(p)
	Baik	Cukup				

	f	%	f	%	f	%		
Sikap								
Positif	35	28,6	3	9,4	38	38,0	8,750	0,001
Negatif	20	26,4	15	8,6	35	35,0		
Total	55	55,0	18	18,0	73	73,0		

Dari tabel 4.11 dijelaskan bahwa mayoritas ibu hamil dengan sikap positif sebanyak 38 (38,0%), sikap positif ibu hamil dengan baik dalam kepatuhan minum obat (Fe) sebanyak 35 (28,6%), sikap positif ibu hamil dengan cukup dalam kepatuhan minum obat (Fe) sebanyak 3 (9,4%). Ibu hamil dengan sikap negatif sebanyak 35 (35,0%), sikap negatif dengan baik dalam kepatuhan minum obat (Fe) sebanyak 20 (26,4%), sikap negatif dengan cukup dalam kepatuhan minum obat sebanyak 15 (8,6%).

Dan diperoleh hasil uji statistik dengan nilai $p = 0,001$ dan nilai OR sebesar 8,750 sehingga bisa dijelaskan antara sikap ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe saling berhubungan.

Tabel 4.12 Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Semper Barat II

Variabel Independen	Kepatuhan Minum Obat		Jumlah		OR 95%	(p)		
	Baik	Cukup	f	%				
	f	%	f	%	f	%		
Motivasi								
Baik	31	27,1	5	8,9	36	36,0	-	0,008
Cukup	19	18,8	6	6,2	25	25,0		
Kurang	5	9,0	7	3,0	12	12,0		
Total	55	55,0	18	18,0	73	73,0		

Dari tabel 4.12 dijelaskan bahwa mayoritas ibu hamil dengan motivasi baik sebanyak 36 (36,0%), motivasi baik dengan baik dalam kepatuhan minum obat (Fe) sebanyak 31 (27,1%), motivasi baik dengan cukup dalam kepatuhan minum obat (Fe) sebanyak 5 (8,9%). Ibu hamil dengan motivasi cukup sebanyak 25 (25,0%), motivasi cukup dengan baik dalam kepatuhan minum obat (Fe) sekitar 19 (18,8%) dan motivasi cukup dengan cukup dalam kepatuhan minum obat sebanyak 6 (6,2%). Ibu hamil dengan motivasi kurang sebanyak 12 (12,0%), motivasi cukup dengan baik dalam kepatuhan minum obat (Fe) sekitar 5 (9,0%) dan motivasi cukup dengan cukup dalam kepatuhan minum obat sebanyak 7 (3,0%).

Dan diperoleh hasil uji statistik dengan nilai $p = 0,008$ sehingga bisa dinyatakan antara motivasi dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe ada hubungan secara signifikan.

Tabel 4.13 Hubungan Peran Petugas Kesehatan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Semper Barat II

Variabel Independen	Kepatuhan Minum Obat				Jumlah		OR 95%	(p)
	Baik		Cukup		f	%		
	f	%	f	%			f	%
Peran Petugas Kesehatan								
Baik	55	42,9	2	14,1	57	57,0	-	0,000
Cukup	0	12,1	16	3,9	16	16,0		
Total	55	55,0	18	18,0	73	73,0		

Dari tabel 4.13 dijelaskan bahwa peran petugas kesehatan dalam kategori baik sebanyak 57 (57,0%), peran petugas kesehatan baik dengan baik dalam kepatuhan minum obat (Fe) sebanyak 55 (42,9%), peran petugas kesehatan baik dengan cukup dalam kepatuhan minum obat (Fe) sebanyak 2 (14,1%). Peran petugas kesehatan dalam kategori cukup sebanyak 16 (16,0%), peran petugas kesehatan cukup dengan baik dalam kepatuhan minum obat (Fe) sekitar 0 (12,1%), peran petugas kesehatan cukup dengan cukup dalam kepatuhan minum obat sebanyak 16 (3,9%).

Hasil uji statistik dengan nilai $p = 0,000$ sehingga bisa dinyatakan antara peran petugas kesehatan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe terdapat hubungan secara signifikan.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan

Dari tabel 4.10 dijelaskan bahwa mayoritas ibu hamil dengan pengetahuan baik sebanyak 13 (13,0%), pengetahuan baik dengan baik dalam kepatuhan minum obat (Fe) sebanyak 10 (9,8%), pengetahuan baik dengan cukup dalam kepatuhan minum obat (Fe) sebanyak 3 (3,2%). Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 35 (35,0%), pengetahuan cukup dengan baik dalam kepatuhan minum obat (Fe) sebanyak 28 (26,4%), pengetahuan cukup dengan cukup dalam kepatuhan minum obat sebanyak 7 (8,6%). Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 25 (25,0%), pengetahuan kurang dengan baik dalam kepatuhan minum obat (Fe) sebanyak 17 (18,8%) dan pengetahuan kurang dengan cukup dalam kepatuhan minum obat sebanyak 8 (6,2%). Dan diperoleh hasil uji statistik dengan nilai $p = 0,562$ sehingga bisa disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe.

Hal ini sesuai sama penelitian Sri Wahyuni, dkk (2022) dengan diperoleh nilai p value ($0,117 > 0,05$) yang artinya tidak ada hubungan secara signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi (Fe). Dengan mayoritas ibu hamil dalam tingkat pengetahuan cukup dengan patuh sebesar 18,8%, dan tingkat pengetahuan cukup dengan tidak patuh sebanyak 81,8%.

Tetapi berbanding terbalik dengan penelitian Cica Nurrohman (2020) yang menyatakan adanya hubungan secara signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan pengguna Fe dengan nilai p value $0,001 < 0,05$. Dan menunjukkan kalau mayoritas ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan tinggi dengan kepatuhan rendah yaitu sebesar 75,9% dan mempunyai tingkat pengetahuan tinggi dengan kepatuhan sedang yaitu sebesar 77,8% dan tingkat pengetahuan tinggi dengan kepatuhan tinggi yaitu sebesar 100%.

Pengetahuan adalah peran yang sangat berpengaruh dalam membentuk tindakan atau perilaku manusia. Munculnya perilaku manusia ditentukan dari banyak faktor internal, seperti pengetahuan dan pandangan seseorang. Faktor eksternal antara lain pekerjaan, jenis kelamin, usia, kesetaraan, pendidikan, ekonimo, pengalaman, dan hubungan sosial, oleh karena itu perbedaan dalam karakteristik orang tersebut dan ibu hamil bisa menimbulkan perbedaan pengetahuan. mengenai tablet Fe ibu hami (Notoatmodjo).

Menurut asumsi peneliti yaitu, ibu hamil harus rutin mengkonsumsi tablet Fe sejak masuk usia kehamilan trimester II atau usia kehamilan 13 minggu, apabila ibu hamil tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilannya maka salah satu penyebabnya yaitu kurangnya pengetahuan ibu hamil terhadap tablet Fe. Jika ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan yang kurang tentang tablet Fe, maka kesadaran ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe juga rendah.

2. Sikap

Dari tabel 4.10 dijelaskan bahwa mayoritas ibu hamil dengan sikap positif sebanyak 38 (38,0%), sikap positif ibu hamil dengan baik dalam kepatuhan minum obat (Fe) sebanyak 35 (28,6%), sikap positif ibu hamil dengan cukup dalam kepatuhan minum obat (Fe) sebanyak 3 (9,4%). Ibu hamil dengan sikap negatif sebanyak 35 (35,0%), sikap negatif dengan baik dalam kepatuhan minum obat (Fe) sebanyak 20 (26,4%), sikap negatif dengan cukup dalam kepatuhan minum obat sebanyak 15 (8,6%). Dan diperoleh hasil uji statistik dengan nilai $p = 0,001$ sehingga bisa disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe.

Hasil ini didukung oleh penelitian Sri Wahyuni, dkk (2022) menjelaskan adanya hubungan antara sikap ibu dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi (Fe). Diperoleh nilai p ($0,001 < \alpha 0,05$) dengan kategori sikap negatif dan tidak patuh lebih banyak dibanding sikap positif dan patuh.

Hasil dari penelitian Selnia (2017) juga mendukung adanya hubungan sikap ibu dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet penambah darah dengan nilai p ($0,044 < 0,05$) yang dilaksanakan di Puskesmas rawat inap Cempaka Putih.

Peneliti Putri (2019) juga membuktikan hal yang sama bahwa ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe yang dilakukan di BPM Mardiani Ilyas Aceh dengan nilai sig- p ($0,000 < \text{nilai Sig-}\alpha$ ($0,05$)).

Sikap adalah suatu jenis tindakan, kemauan, atau kecenderungan terhadap tingkah laku (aktivitas) manusia. Ibu hamil dengan sikap positif berperilaku patuh saat minum tablet besi

(Fe), sebaliknya jika ibu hamil dengan sikap negatif berperilaku tidak patuh saat minum tablet besi (Fe) selama hamil (Mar'at)

Menurut asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian bahwa pengetahuan ibu hamil terhadap tablet Fe masuk kategori cukup sedangkan sikap ibu hamil masuk kategori positif. Itu disebabkan karena ibu hamil mempunyai keinginan atau kemauan untuk mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan sehingga ibu hamil tersebut memiliki sikap positif. Sikap positif ibu hamil bisa dipengaruhi oleh diri sendiri, dukungan keluarga, atau peran petugas kesehatan.

3. Motivasi

Dari tabel 4.10 dijelaskan bahwa mayoritas ibu hamil dengan motivasi baik sebanyak 36 (36,0%), motivasi baik dengan baik dalam kepatuhan minum obat (Fe) sebanyak 31 (27,1%), motivasi baik dengan cukup dalam kepatuhan minum obat (Fe) sebanyak 5 (8,9%). Ibu hamil dengan motivasi cukup sebanyak 25 (25,0%), motivasi cukup dengan baik dalam kepatuhan minum obat (Fe) sekitar 19 (18,8%) dan motivasi cukup dengan cukup dalam kepatuhan minum obat sebanyak 6 (6,2%). Ibu hamil dengan motivasi kurang sebanyak 12 (12,0%), motivasi cukup dengan baik dalam kepatuhan minum obat (Fe) sekitar 5 (9,0%) dan motivasi cukup dengan cukup dalam kepatuhan minum obat sebanyak 7 (3,0%). Dan diperoleh hasil uji statistik dengan nilai $p = 0,008$ sehingga bisa disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Hasil penelitian Amin Aini Ma'rufah (2016) sejalan dengan hasil penelitian peneliti yaitu menunjukkan nilai p value $0,012 < \alpha 0,05$, sehingga adanya hubungan signifikan antara motivasi ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe). Diperoleh data bahwa ibu hamil yang memiliki motivasi tinggi dan patuh sebanyak 66,7%, sedangkan ibu hamil yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) sebesar 33,3%. Hasil ini juga sama dengan penelitian Henry Wiyono, dkk (2023) yaitu menjelaskan nilai value $0,000 < \alpha 0,05$, sehingga terdapat hubungan antara motivasi dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Klinik Borneo Kasih Palangka Raya.

Motivasi yaitu suatu yang bersifat alasan (pembenaran) bagi seseorang untuk melakukan dan memenuhi kebutuhan dalam hidupnya. Melalui motivasi diri ibu hamil dapat meminum tablet besi tanpa ada yang mengingatkan atau menyuruhnya, karena manfaat tablet besi itu sendiri sangat besar dan resiko anemia dapat dikurangi (Ariani, 2020) (Ariani, 2020). Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet Fe antara lain : Pengetahuan, dukungan keluarga, efek samping minum tablet Fe. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan minum obat: ketika motivasi seseorang tinggi maka akan selalu patuh seseorang minum obat, begitu pula sebaliknya: jika seseorang mempunyai motivasi rendah maka akan menjadi tidak patuh seseorang minum obat (Gurning, Idris, & Bieths, 2021).

Menurut asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian bahwa mayoritas motivasi ibu hamil baik, jadi dapat disimpulkan bahwa ibu hamil mayoritas memiliki motivasi yang tinggi dan mereka memiliki kesadaran yang tinggi untuk mengkonsumsi tablet Fe, melihat tablet Fe ini sangat penting untuk ibu hamil.

4. Peran Petugas Kesehatan

Dari tabel 4.10 dijelaskan bahwa peran petugas kesehatan dalam kategori baik sebanyak 57 (57,0%), peran petugas kesehatan baik dengan baik dalam kepatuhan minum obat (Fe) sebanyak 55 (42,9%), peran petugas kesehatan baik dengan cukup dalam kepatuhan minum obat (Fe) sebanyak 2 (14,1%). Peran petugas kesehatan dalam kategori cukup sebanyak 16 (16,0%), peran petugas kesehatan cukup dengan baik dalam kepatuhan minum obat (Fe) sekitar 0 (12,1%), peran petugas kesehatan cukup dengan cukup dalam kepatuhan minum obat sebanyak 16 (3,9%).

Dan diperoleh hasil uji statistik dengan nilai $p = 0,000$ sehingga bisa disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara peran petugas kesehatan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe.

Hal ini sejalan dengan penelitian T.M. Rafsanjani, dkk (2019) bahwa terdapat hubungan antara peran Petugas Kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi (Fe). Diperoleh nilai $p (0,001 < \alpha 0,05)$. Diketahui sebanyak 63,6% responden menjawab bahwa peran petugas kesehatan dalam cakupan pemberian table Fe tercapai, sedangkan sebanyak 36,4% menjawab bahwa peran petugas kesehatan tidak berperan dengan pemberian tablet Fe.

Penelitian ini juga sama dengan penelitian Nur Aini Rustiana (2022) yaitu membuktikan nilai p -value sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat hubungan secara signifikan antara variable peran petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet fe. Dengan kategori peran petugas kesehatan baik paling banyak sebesar 72,5% dan patuh mengkonsumsi tablet fe sebanyak 62,5%.

Secara umum, petugas kesehatan memiliki tanggung jawab penting sebagai profesional kesehatan masyarakat, termasuk mempromosikan kesehatan, memberikan intervensi dan perawatan pasien yang komprehensif, memberikan dukungan dan membuat rujukan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti berasumsi bahwa peran petugas kesehatan sangat penting dalam perilaku atau tindakan ibu hamil. Melihat jawaban responden menjawab kategori baik tentang peran petugas kesehatan, artinya petugas kesehatan memberikan informasi yang baik sehingga informasi tersebut dapat diterima oleh ibu hamil.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di Puskesmas Semper Barat II Jakarta Utara, maka simpulan dari tujuan penelitian ini yaitu: Terdapat 47,9% mayoritas ibu hamil trimester III dengan kategori pengetahuan cukup, Terdapat 52,1% mayoritas ibu hamil trimester III dengan kategori sikap positif, Terdapat 49,3% mayoritas ibu hamil trimester III dengan kategori motivasi baik, Terdapat 78,1% mayoritas peran tenaga kesehatan dengan kategori baik, Terdapat 75,3% mayoritas kepatuhan minum obat dengan kategori baik. Dan dapat disimpulkan bahwa 1 variabel independent dan variabel dependent tidak ada hubungan, sedangkan 3 variabel independent lainnya terdapat hubungan yang signifikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dari peneliti kepada para dosen Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang sudah memberikan dukungan, dan masukan kepada saya selama mengikuti Pendidikan di Program Studi Kebidanan FKK UMJ.

REFERENSI

1. Andika, A. (2019) *Buku Ajar Mata Kuliah Hematologi, Buku Ajar Mata Kuliah Hematologi*. doi: 10.21070/2019/978-623-7578-00-0.
2. Anggreni, D. (2022) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 1st edn. Edited by Mk. Kartiningrum Diah Eka, SKM. Mojokerto: STIKes Majapahit Mojokerto.
3. Fadillah Rijal *et al.* (2019) 'Pengaruh Etika Dan Kinerja Tenaga Kesehatan Terhadap Pemberian Pelayanan Kesehatan Pasien Di Puskesmas Madising Na Mario Kota Parepare', *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 2(1), pp. 12–25. doi: 10.31850/makes.v2i1.119.
4. Harmalis, H. (2019) 'Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam', *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 1(1), pp. 51–61. doi: 10.32939/ijcd.v1i1.377.
5. Irwan (2017) *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: CV. ABSOLUTE MEDIA.
6. Khoiriah, A. and Latifah (2020) 'Pemberian Tablet Zat Besi (Fe) pada Ibu Hamil di Posyandu Mawar Berduri Rt 05 Kelurahan Tuan Kentang Kecamatan Jakabaring Kota Palembang', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 2(1), pp. 1–8. Available at: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JPMK/>.
7. Koswara Yudha Indra (2018) 'Perlindungan Tenaga Kesehatan Dalam Regulasi Perspektif Bidang Kesehatan Dihubungkan Dengan Undang-Undang Nomor 36 Tentang dan Sistem Jaminan Sosial', *Jurnal Hukum Positum*, 3(1), pp. 1–18.
8. Kurm, S. (2020) *Sari Kurma Dapat Meningkatkan Hemoglobin Ibu Hamil*. Edited by Baharuddin Andi. makassar: Penerbit CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
9. Laka, B. M., Burdam, J. and Kafiar, E. (2020) 'Role of Parents in Improving Geography Learning Motivation in Immanuel Agung Samofa High School', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2), pp. 69–74. doi: 10.47492/jip.v1i2.51.
10. Lismawati and Rica, S. T. (2020) 'Optimization Of Drug Supply Officer Hemoglobin Levels On The Improvement Of Pregnant Momen With Android Based Anemia', *International Journal of Current Pharmaceutical Research*, 12(2), pp. 1–3. doi: 10.22159/ijcpr.2020v12i2.37457.
11. Mahayasa, P. D., Winata, I. G. S. and Setiawan, W. A. (2022) 'Iron Deficiency Anemia Treatment in Pregnancy', *European Journal of Medical and Health Sciences*, 4(4), pp. 36–37. doi: 10.24018/ejmed.2022.4.4.1289.
12. Mardhiah, A. and Marlina, M. (2019) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil', *Jurnal Kesehatan*, 2(3), pp. 266–276. doi: 10.33368/woh.v0i0.182.
13. Mardhiati, R., Afriliany, V. P. and Musniati, N. (2022) 'Hubungan Karakteristik, Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe di Klinik Karawaci Medika Kota Tangerang Provinsi Banten Tahun 2022', *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respasi*, 7(3), p. 297. doi: 10.35842/formil.v7i3.453.

14. Mardiyatani, S. H. *et al.* (2022) 'Defisiensi Zat Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil', *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(1), pp. 11–19.
15. Muhid, A. (2019) *Analisis Statistik*. 2nd edn, *Journal of Chemical Information and Modeling*. 2nd edn. Edited by H. N. Dona. Sidoarjo: Muhid Abdul Dr.
16. Munawaroh, M. and PN Situmorang, P. (2021) 'Peran Tenaga Kesehatan, Promosi Kesehatan dan Dukungan Keluarga Terhadap Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil', *SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia*, 1(2), pp. 96–104. doi: 10.53801/sjki.v1i2.34.
17. Natalina, E. and Adilla, D. R. (2021) 'Hubungan Pelaksanaan Peran Petugas Kesehatan Sebagai Edukator dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Ibu Hamil', *Jurnal Keperawatan Hang Tuah (Hang Tuah Nursing Journal)*, 2(1), pp. 129–137.
18. Octaviana, D. R. and Ramadhani, R. A. (2021) 'Hakikat Manusia: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama', *jurnal Tawadhu*, 5(2), pp. 143–159.
19. Prawiyogi, A. G. *et al.* (2021) 'Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5(1), pp. 446–452. doi: 10.31004/basicedu.v5i1.787.
20. Priyanti, S. *et al.* (2020) *Anemia Dalam Kehamilan, Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*. Available at: <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JK/article/view/2763/2711>.
21. Putri, D. K. (2018) 'Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III Dalam Konsumsi Tablet Fe Dengan Terjadinya Anemia Di BPM Mardiani Ilyas Aceh Tahun 2018', *Jurnal Midwifery Update (MU)*, 8511, pp. 47–59. Available at: <http://jurnalmu.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/jurnalmu>.
22. Qotima, S., Suryani, D. and Haya, M. (2022) 'Hubungan Lama Menstruasi dan Konsumsi Zat Besi dengan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri', *Jurnal Kesehatan*, 13(2), p. 219. doi: 10.26630/jk.v13i2.2121.
23. R, K. D. *et al.* (2020) 'a Prospective Study on Risk Factors of Iron Deficiency Anemia in Pregnant Women and Their Management', *International Journal of Current Pharmaceutical Research*, 12(6), pp. 50–55. doi: 10.22159/ijcpr.2020v12i6.40284.
24. Rafsanjani, T. M. *et al.* (2019) 'Hubungan Peran Petugas, Dukungan Keluarga dan Kepatuhan Ibu Hamil terhadap Rendahnya Cakupan Pemberian Tablet Fe pada Ibu Hamil (Studi Kasus di Wilayah Kerja Pskesmas Lampisang Kabupaten Aceh Besar)', *Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (MaKMA)*, 2(3), pp. 98–106. doi: 10.32672/makma.v2i3.1547.
25. Salma, W. O., Mirnawati and Ramadhan, T. (2022) 'Analisis Faktor Risiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil', *jurnal ilmiah obsgin*, VOL. 14 NO(3), pp. 215–225.